

## SINOPSIS

Dengan latar belakang yang disadari bahwa sumber daya alam di dunia ini mempunyai kedudukan serta peranan penting bagi kehidupan, perlu dikelola dan dimanfaatkan secara lestari, selaras dan seimbang bagi kesejahteraan rakyat banyak untuk masa kini dan mendatang. Permasalahan lingkungan hidup yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini sudah semakin parah, khususnya di daerah. Kerusakan lingkungan hidup tersebut banyak disebabkan karena pertumbuhan industri swasta yang pesat di daerah-daerah, dimana industri-industri tersebut tidak memperhatikan kaidah-kaidah dan aturan tentang lingkungan. Melalui kebijakan otonomi daerah masalah-masalah yang di masa lalu yang terjadi di daerah yang tidak dapat tertangani secara baik karena keterbatasan kewenangan pemerintah daerah di bidang itu, seperti konflik pertanahan, kebakaran hutan, pengelolaan pertambangan, perizinan investasi, kerusakan lingkungan hidup dan sebagainya kini kewenangan itu telah di desentralisasikan kepada daerah, sehingga daerah dapat mengambil keputusan dan lebih responsive sesuai kebutuhan daerah. Hal inilah yang menjadi latar belakang sehingga penyusun mengadakan penelitian untuk mengetahui sejauhmana peranan Pemerintah Daerah dalam menyelesaikan masalah pencemaran lingkungan, sehingga penulis mengambil judul "*Peranan Pemerintah Daerah Dalam Menyelesaikan Masalah Pencemaran Lingkungan Dengan Study Kasus di Bapedalda Kabupaten Muara Enim Tahun 2006-2007 ?*"

Dalam tulisan ini, penyusun menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yang akan berusaha mengungkapkan fakta-fakta yang menjelaskan bagaimana peranan Pemerintah Daerah dalam hal ini Bapedalda Kabupaten Muara Enim dalam menyelesaikan masalah pencemaran lingkungan dengan cara mengumpulkan data melalui mempelajari dokumen-dokumen yang ada serta wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan prioritas program kegiatan dalam menyelesaikan masalah pencemaran lingkungan yang dijalankan yaitu penerepan izin pembuangan limbah cair, program kali bersih (Prokarsih), program penyuluhan sadar pelestarian lingkungan, program pengawasan dan pengendalian pencemaran limbah B3 dari kegiatan industri / non industri dan pembangunan gedung laboratorium lingkungan.

Peranan Pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam menyelesaikan masalah pencemaran lingkungan sudah berjalan cukup baik. Hal ini disebabkan arah kebijakan pengelola lingkungan serta strategi dan prioritas program kegiatan yang dijalankan yaitu penerepan izin pembuangan limbah cair, program kali bersih (Prokarsih), program pengawasan dan pengendalian pencemaran limbah B3 dari kegiatan industri / non industri, pembangunan gedung laboratorium lingkungan sudah berjalan cukup baik, hanya saja program penyuluhan sadar pelestarian lingkungan belum berjalan dengan baik ini terlihat dari masih rendahnya kesadaran masyarakat di Kabupaten Muara Enim terhadap lingkungan